

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit terkait asam (gastritis, erosi, dan tukak lambung) merupakan penyakit pada saluran pencernaan bagian atas yang ditandai dengan kerusakan mukosa atau adanya peradangan pada mukosa yang disebabkan oleh bakteri *Helicobacter pylori*, penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID), dan stress. (Dipiro, 2015)

Gastritis merupakan salah satu masalah kesehatan saluran pencernaan yang paling sering terjadi. Badan penelitian kesehatan WHO mengadakan tinjauan terhadap beberapa negara dunia dan mendapatkan hasil dari angka persentase kejadian gastritis di dunia, diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Prancis 29,5%. Insiden gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Angka kejadian gastritis yang dikonfirmasi melalui endoskopi pada populasi di Shanghai sekitar 17,2% yang secara substansial lebih tinggi dari pada populasi di barat yang berkisar 4,1% dan bersifat asimtomatik. Persentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8% dan angka kejadian gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan angka kejadian 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk (WHO, 2013). Dari penelitian yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan RI angka kejadian gastritis di beberapa kota seperti di kota Medan mencapai 91,6%, Surabaya 31,2%, Denpasar 46%, Jakarta 50%, Bandung 32,5%, Palembang 35,3%, Aceh 31,7%, Pontianak 31,2% (Duwi *et al*, 2015).

Secara garis besar gastritis terjadi karena hipersekresi asam dan pepsin, adanya infeksi bakteri *H. pylori*, penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID), atau faktor lain yang dapat mengganggu mekanisme pertahanan dan penyembuhan mukosa normal. (Dipiro, 2015)

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui profil pengobatan pasien gastritis untuk meningkatkan pengobatan yang lebih baik. Namun, hingga saat ini masih banyak masyarakat yang tidak mengikuti aturan penggunaan obat yang tepat, masyarakat dapat menggunakan serta mendapatkan gambaran mengenai pengobatan gastritis berdasarkan umur, jenis kelamin, obat yang sering diresepkan dan kombinasi obat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil penggunaan obat gastritis berdasarkan jenis kelamin ?
2. Bagaimana profil penggunaan obat gastritis berdasarkan umur ?
3. Bagaimana profil penggunaan obat gastritis berdasarkan obat yang sering diresepkan ?
4. Bagaimana profil penggunaan obat gastritis berdasarkan kombinasi obat gastritis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Karya tulis ilmiah ini memiliki tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui profil penggunaan obat gastritis berdasarkan jenis kelamin
2. Untuk mengetahui profil penggunaan obat gastritis berdasarkan umur
3. Untuk mengetahui profil penggunaan obat gastritis yang paling sering diresepkan
4. Untuk mengetahui profil penggunaan obat gastritis berdasarkan kombinasi obat gastritis lainnya

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan diantaranya:

1. Bagi Rumah Sakit, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam menjaga mutu pengobatan terutama penggunaan obat gastritis di instalasi rawat jalan RSUD Pakuwon
2. Bagi peneliti, penelitian ini membantu peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan obat gastritis.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2020 di instalasi rawat jalan RSUD Pakuwon Jl. Dewi Sartika No. 17 Sumedang.